

PEMBERIAN TABLET ASAM FOLAT BAGI IBU-IBU USIA REPRODUKTIF DI DESA ABIANSEMAL, BADUNG

Wihandani Desak Made, Agus Bagiada Nyoman, Surudarma Wayan
Bagian Biokimia Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

Abstract

Folat deficiency that happened during early period of pregnancy, has known as one of the factor that cause fetal abnormalities. That why it is important for pregnant women to get information about the rule of folic acid in preventing fetal abnormalities. From 93 women within reproductive age, 6 of them were pregnant. Pregnant women were given 30 tablets of 0,4 mg folic acid taken once a day, and the less 87 women who were not in pregnant state received 10 tablets of folic acid to be taken once a day.

Key words : folic acid, NTD, pregnancy

PENDAHULUAN

Salah satu kecacatan yang sering dijumpai pada bayi baru lahir adalah kecacatan dari otak dan sumsum belakang yang dalam istilah kedokteran kita sebut sebagai *anencephaly* dan *spina bifida*. Kedua jenis kecacatan ini oleh masyarakat dianggap sangat mengerikan dan akan merupakan beban yang sangat berat bagi keluarga tersebut. Kelainan/kecacatan tersebut terjadi karena tidak menutupnya tuba neuralis (*neural tube defect = NTD*). yang salah satu penyebab utamanya adalah kekurangan asam folat pada minggu-minggu pertama kehamilannya.

Menurut penelitian yang telah dilakukan di negara-negara maju, dengan pemberian 0,4 mg asam folat/hari dimulai paling sedikit sebulan sebelum kehamilan(konsepsi) dilanjutkan selama semester pertama kehamilannya maka kejadian NTD

tersebut bisa dikurangi sampai 70%. Pada wanita wanita yang pernah melahirkan bayi dengan NTD pemberian asam folat yang dianjurkan untuk mencegah NTD adalah 4 mg/hari.

Di seluruh dunia diketahui terjadi tidak kurang dari 4.000 NTD/tahun yang mengganggu kehamilan. Di Bali beberapa kali diberitakan oleh koran lokal bahwa terjadi kelahiran bayi dengan keadaan sangat menyedihkan yaitu tanpa batok kepala dan otaknya terburai keluar. Itulah yang disebut *anencephaly* suatu kelainan yang terjadi akibat tidak tertutupnya tuba neuralis (saluran otak dan sumsum belakang) saat pembentukannya yaitu pada kehamilan minggu pertama sampai minggu ke 3 kehamilannya.

Dengan adanya beberapa kasus bayi lahir cacat pada masyarakat Bali, kami menganggap perlu diberikan pengetahuan tentang pentingnya asam folat dalam mencegah terjadinya kelainan/kecacatan otak yang

mengerikan dan akan menjadi beban bagi keluarga yang akan mengalaminya

METODE PEMECAHAN MASALAH

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para ibu tentang pentingnya asam folat serta sumber-sumber/bahan makanan di alam yang banyak mengandung asam folat. Setelah menyadari dan mengerti kegunaan asam folat tersebut akan dijelaskan pula sumber-sumber asam folat di alam yang bisa dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan tubuh akan asam folat. Sasaran masyarakat yang dituju adalah ibu-ibu pada masa reproduksi yang ada di desa Abiansemal, Badung yang merupakan salah satu desa binaan FK Unud.

Dalam upaya meningkatkan pengetahuan ibu-ibu pada masa reproduksi dan mencegah terjadinya kecacatan otak berat yang bisa terjadi karena kurangnya mengkonsumsi asam folat maka dirancanglah upaya:

- penyuluhan tentang peran asam folat mencegah kecacatan otak berat
- memberikan asupan asam folat 0,4 mg /hari sebulan sebelum konsepsi. Tetapi mengingat konsepsi (kehamilan) sulit diramalkan terjadinya maka sebaiknya diberikan asam folat tersebut pada mereka yang sedang hamil muda sampai dengan trimester pertama kehamilannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dipusatkan di Banjar Juwet, Desa Abiansemal yang merupakan desa binaan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.

Sebanyak 93 (87%) ibu-ibu usia reproduktif yang hadir dalam acara yang dilaksanakan malam hari mulai pukul 19.00 dan berakhir pukul 21.00 wita tersebut. Acara dilaksanakan malam hari karena sebagian besar ibu-ibu usia reproduktif tersebut bekerja sehingga tidak memungkinkan hadir bila acara dilaksanakan siang hari.

Rata-rata usia ibu 31 tahun dimana usia termuda 17 tahun dan tertua 50 tahun. Terdapat 6 orang ibu yang sedang hamil dan banyak yang sedang menanti kehamilan sehingga mereka sangat antusias mengikuti penyuluhan dan terlibat aktif dalam diskusi. Acara ini diakhiri dengan pemberian tablet asam folat dosis 0,4 mg kepada semua peserta dimana bagi yang tidak atau belum hamil hanya diberikan 10 tablet (satu kali sehari) untuk mengenalkan mereka pada tablet asam folat dan menganjurkan untuk meminumnya secara rutin selama minimal 4 bulan bila mereka hamil. Bagi mereka yang sedang hamil diberikan tablet asam folat untuk waktu 1 bulan dan menganjurkan melanjutkannya setidaknya sampai usia kehamilan mencapai 4 bulan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa penyuluhan menyangkut masalah kesehatan yang sedang hangat terjadi dan sangat menyentuh permasalahan kesehatan tetap diminati oleh masyarakat. Meskipun arus informasi sudah sampai ke pelosok desa, tetapi kegiatan penyuluhan masih tetap diperlukan karena masyarakat dapat berdiskusi tentang topik yang dibahas.

Saran

Disarankan untuk masa-masa yang akan datang, kegiatan penyuluhan hendaknya senantiasa memilih topik yang menyentuh langsung kepentingan masyarakat dan topik tersebut merupakan masalah yang sedang hangat dibicarakan sehingga kegiatan penyuluhan dapat berhasil dan dapat membantu pemecahan masalah yang diharapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana karena adanya dukungan berbagai pihak. Untuk itu, kami menyampaikan terimakasih kepada Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Udayana, Kepala Desa Abiansemal beserta aparatnya, Ibu-ibu warga banjar Juwet yang telah berkenan hadir pada kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Blackburn and Loper, 1992. The hematologic and hemostatic in material folat deficiency.
- Hibbard BM, 1975. Folat and The Fetus. *S Afr, Med. J.*49: 1223-1226
- Sunaryo ES, 2000. Defisiensi Folat dan Tingginya Angka Kematian Ibu serta Kasus Bayi Bermasalah (Kajian Filsafat Ilmu)